

ABSTRAK

Menarche adalah perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seseorang wanita. Kurang pengetahuan mengenai menarche akan merasakan takut, cemas, kaget, mudah tersinggung, khawatir pada dirinya dan menganggap akan terjadi sesuatu yang buruk saat menarche. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan yaitu pendampingan dari orang tua. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan pendampingan orang tua dengan tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi menarche pada siswi kelas VII di SMPN 40 Surabaya.

Desain dalam penelitian ini Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII SMPN 40 Surabaya sebanyak 75 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional stratified random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran pendampingan orang tua, sedangkan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi menarche. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat 37 siswi yang memiliki tingkat kecemasan kategori tidak ada kecemasan (58,7%), dan (68,2%) siswi mendapatkan pendampingan orang tua baik yaitu sebanyak 30 siswi. Uji rank spearman didapatkan nilai $p = 0,002$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pendampingan orang tua dengan tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi menarche.

Simpulan dari penelitian ini bahwa terdapat Hubungan Pendampingan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SMPN 40 Surabaya.

Kata kunci : Pendampingan orang tua, Remaja putri, Menarche